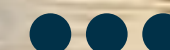




PERAN PEMERINTAH DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK MASYARAKAT PENGAWAS STASIUN PENGAWASAN SDKP CILACAP

Dwi Santoso Wibowo, S.St.Pi., M.Pi

MAGETAN, 22 MEI 2026



LATAR BELAKANG



Globalisasi & Mutu

Pasar global mensyaratkan jaminan mutu yang berkelanjutan. Pelaku usaha perikanan dituntut kreatif dan proaktif membenahi manajemen agar mampu bersaing menghasilkan produk bermutu.



Potensi Sektor Perikanan

Sektor perikanan — termasuk tangkap PUD — mampu berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan gizi masyarakat sebagai pilar pendukung pembangunan nasional.



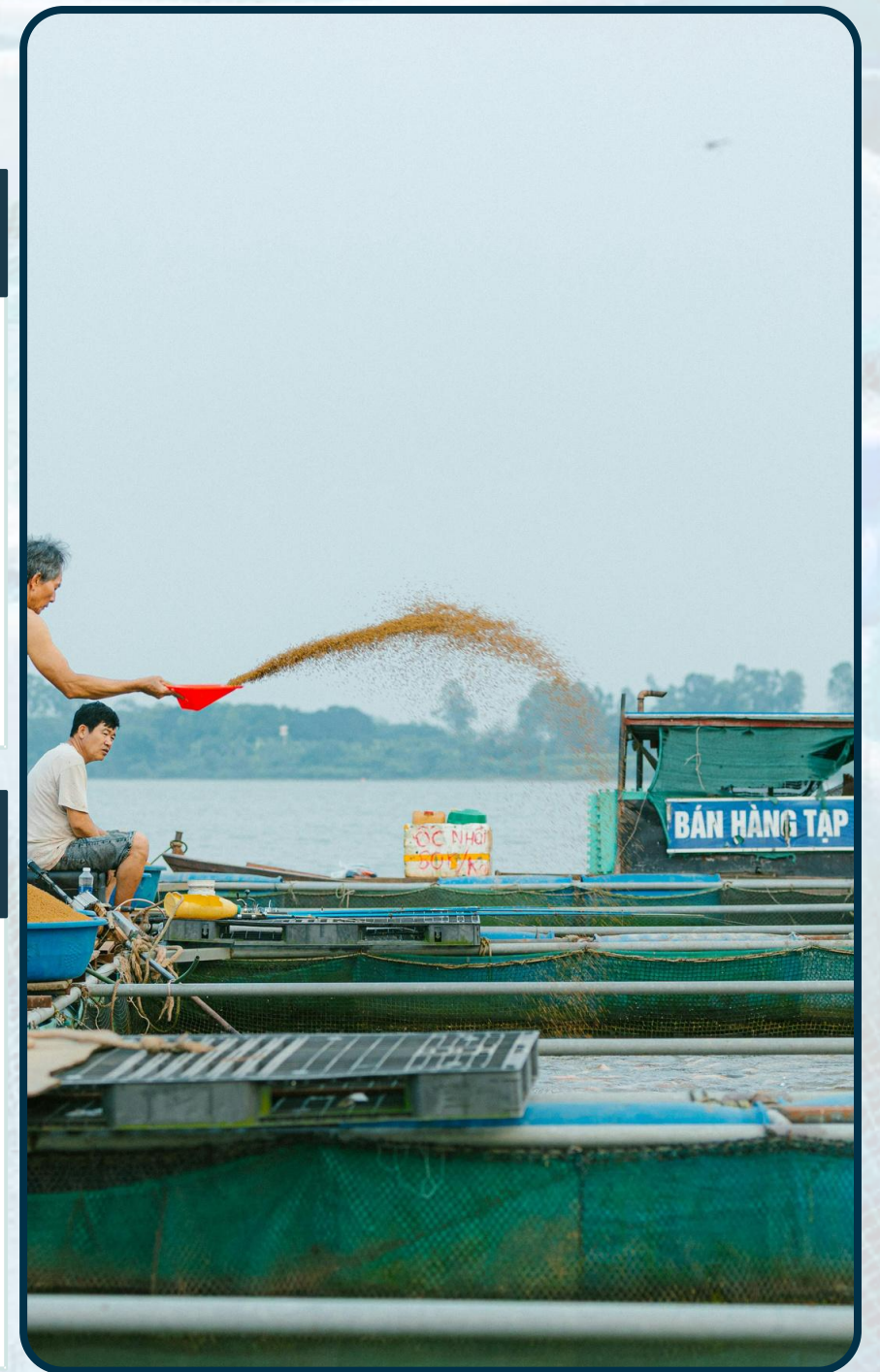
Transformasi Digital

Kemajuan teknologi informasi yang pesat mendorong terwujudnya digital organization. Masyarakat dan birokrasi sama-sama merasakan kemudahan akses informasi dan layanan digital.



Peluang yang Harus Direbut

Tantangan globalisasi harus diubah menjadi peluang. Diperlukan terobosan dalam pengelolaan usaha perikanan dan penguatan sumber daya informasi untuk meningkatkan daya saing.



KONDISI UMUM KABUPATEN MAGETAN

BATAS WILAYAH

 **Utara** Kab. Ngawi

 **Selatan** Kab. Ponorogo

 **Timur** Kab. Madiun

 **Barat** Kab.
Karanganyar &
Boyolali



SUNGAI

7 DAS — terpanjang Sungai Gandong
Hulu di lereng Gunung Lawu
Anak sungai Bengawan Solo



TELAGA

Perairan daratan penting Magetan
Fokus regulasi konservasi SDI
Telaga Sarangan — Perbup
No.23/2020



EMBUNG

Banyak embung buatan
Sumber irigasi pertanian
Potensi pengelolaan perikanan



REGULASI PENGELOLAAN PUD

Peraturan Bupati Magetan No. 23 Tahun 2020

Mengatur konservasi sumber daya ikan di Telaga Sarangan. DILARANG menangkap ikan dewa — jika tertangkap, WAJIB dikembalikan ke habitatnya.



Perdes Sanksi

Beberapa desa telah membuat Peraturan Desa terkait pengelolaan PUD, termasuk denda dan sanksi bagi pelanggar yang menggunakan alat tangkap terlarang.



Koordinasi Lintas Sektor

Mengoptimalkan koordinasi lintas sektor: fungsi utama PUD sebagai irigasi pertanian, objek wisata, dan sumber air PDAM.



Kearifan Lokal

Mengoptimalkan peran masyarakat desa sekitar PUD yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kearifan lokal untuk menjaga kelestarian PUD secara berkelanjutan.

POTENSI PERAIRAN UMUM DARATAN & POKMASWAS



Produksi Tangkap PUD 2025

47,40 Ton

22 Pokmaswas aktif terdaftar di
Dinas Peternakan & Perikanan
**Forum Koordinasi Pokmaswas
Bersatu sejak 2016**

POKDAKAN

166

Kelompok

Kelompok
Pembudidaya Ikan

POKMASWAS

22

Kelompok

Masyarakat
Pengawas PUD

POKLAHSAR

22

Kelompok

Pengolahan &
Pemasaran

UPR

55

Unit

Unit Pembenihan
Rakyat



PERMASALAHAN PENGELOLAAN PUD

01

Fungsi Utama Bukan Perikanan

PUD berfungsi utama sebagai sumber air irigasi pertanian dan air minum (PDAM), sehingga kegiatan perikanan bersifat sekunder dan harus menyesuaikan.

02

Luas Perairan Terbatas

Mayoritas luas PUD tergolong kecil dan sebagian sumber airnya berasal dari tadah hujan, membatasi kapasitas produksi perikanan tangkap.

03

Berkurangnya Sumber Air

Sumber daya air sebagai pemasok PUD semakin berkurang, mengancam ketersediaan air dan ekosistem perairan secara keseluruhan.

04

Penurunan Stok Ikan

Sumber daya perikanan di PUD terus menurun, baik dari sisi stok ikan maupun keragaman hayati, mengancam keberlanjutan ekosistem.

05

Penangkapan Tidak Ramah Lingkungan

Masih terdapat praktik penangkapan ikan menggunakan alat tangkap yang tidak sesuai aturan (destructive fishing) di wilayah PUD.

POKMASWAS — KELOMPOK MASYARAKAT PENGAWAS PUD

Pokmaswas adalah kelompok masyarakat yang dibentuk secara swadaya atau difasilitasi pemerintah untuk membantu mengawasi pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perikanan di perairan darat — memastikan keberlanjutan ekosistem, mencegah destructive fishing, dan melindungi biota yang dilindungi.



Keberlanjutan Ekosistem

Memastikan ekosistem perairan darat tetap terjaga dan seimbang



Cegah Destructive Fishing

Mencegah tindakan penangkapan ikan yang merusak lingkungan



Lindungi Biota Dilindungi

Melindungi spesies ikan dan biota perairan yang dilindungi regulasi



KEANGGOTAAN POKMASWAS

Tokoh Masyarakat

Tokoh Adat

Nelayan Perairan Darat

Pegiat Lingkungan

Warga Peduli Kelestarian

PERAN POKMASWAS



Sistem Pengawasan

Bagian integral dari sistem pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan secara keseluruhan.



Pemantauan Regulasi

Ikut memantau pelaksanaan peraturan perundang-undangan bidang kelautan dan perikanan.



Informasi Dini

Sumber informasi pertama terjadinya pelanggaran pengelolaan sumberdaya perikanan di PUD.



Pelopor Ketertiban

Contoh dan pelopor pelaksanaan tertib usaha bagi masyarakat sekitarnya.



Non-Penghakiman

Tidak boleh melakukan tindakan menghakimi pelaku – laporkan kepada aparat berwenang.



Amanah & Ibadah

Niatkan sebagai ibadah kepada sesama dan amanah menjaga kelestarian untuk generasi penerus.

BENTUK KETERLIBATAN POKMASWAS



PILAR 1

Tata Cara Penangkapan Ramah Lingkungan

- Mengurangi kegiatan yang merusak habitat
- Menghentikan destructive fishing
- Menanggulangi & mengendalikan pelanggaran
- Menjaga keanekaragaman hayati perairan



PILAR 2

Pengelolaan Bersama (Co-Management)

- Kerjasama masyarakat & stakeholder
- Pelibatan pemerintah, swasta, aparat
- Kolaborasi perguruan tinggi & LSM
- Pengelolaan terpadu & lintas sektor



PILAR 3

Penguatan Kelembagaan

- Menjamin tersalurnya aspirasi masyarakat
- Partisipasi dalam pengelolaan perikanan
- Pemanfaatan SDI secara optimal & lestari
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

PERAN PEMERINTAH



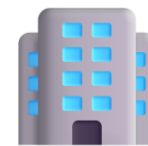
Peningkatan SDM

Kapasitas pelaku kegiatan PUD



Pembinaan Teknis

Pendampingan pengelolaan PUD



Pembinaan Kelembagaan

Pendampingan kelembagaan
Pokmaswas



Sosialisasi Regulasi

Peraturan pengelolaan PUD



Pertemuan Rutin

Fasilitasi rapat koordinasi
Pokmaswas



Sarana Prasarana

Penguatan sarpras pengawasan
PUD



Bantuan Alat Tangkap

Bantuan pancing ramah
lingkungan



RESTOCKING

Penebaran benih ikan komoditas
lokal

UPAYA PENGKAYAAN SUMBER DAYA IKAN

01



RESTOCKING

Pokmaswas turut menjaga dan mengawasi penangkapan di area restocking — memberikan ruang bagi ikan yang baru ditebar agar dapat tumbuh dan berkembang untuk mendukung ketahanan pangan.

02



PENGELOLAAN TERUKUR

Bersinergi dalam pengelolaan penangkapan secara terukur — misalnya membuka event mancing pada kurun waktu tertentu yang telah disepakati bersama.

03



PENGEMBANGAN EKONOMI

Mendorong tumbuh kembangnya usaha pendukung di sekitar PUD, misalnya warung olahan ikan, wisata pemancingan, dan usaha kreatif berbasis perikanan.

HARAPAN & PENUTUP

HARAPAN

Semua diharapkan dapat berjalan sesuai tugas, peran, dan fungsinya masing-masing dalam menjaga sumberdaya alam PUD yang lestari dan berkelanjutan — serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam mendukung ketahanan pangan.



Mari jaga potensi yang ada dengan bijak agar menjadi catatan bahwa kita pernah merajut kebaikan menjaga alam ini sebagai satu warisan yang bagi generasi nanti



PANTUN PENUTUP

Beli jaring di pasar ikan, jaring kuat dari nilon pilihan
Ikan dilindungi jangan ditangkap, mari awasi PUD dari kerusakan.

DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN KABUPATEN MAGETAN

TERIMA KASIH ATAS PERHATIANNYA

Bersama Kita Jaga Kelestarian Perairan Umum Daratan Magetan

22 MEI 2026



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN PENGAWASAN SUMBER DAYA
KELAUTAN DAN PERIKANAN CILACAP**

JALAN MUTIARA NO. 1 LOMANIS KEC. CILACAP TENGAH KAB. CILACAP 53221
TELEPON (0282) 5569112, FAKSIMILE (0282) 5569112
LAMAM www.kkp.go.id, SUREL psdkp.cilacap@kkp.go.id

**SURAT TUGAS
NOMOR B.819/PSDKPSta.1/KP.440/V/2026**

Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Cilacap, dipandang perlu untuk menugaskan pejabat/staf untuk melaksanakan Kepemimpinan dalam mendukung Pengawasan SDKP serta Pendampingan Kunjungan Presiden dan Menteri Kelautan dan Perikanan .

Dasar : 1. Peraturan Direktur Jenderal PSDKP Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Petunjuk teknis Pembinaan Pokmaswas;
2. Surat Tugas Kepala Stasiun PSDKP Cilacap Nomor B.791/PSDKPSta.1/KP.440/V/2026 Tanggal 18 Mei 2026;
3. DIPA Stasiun PSDKP Cilacap Tahun 2026.

Memberi Tugas

Kepada : 1. Nama : Dwi Santoso Wibowo, S.St.Pi. ,M.Pi.
NIP : 198403092008011003
Jabatan : Kepala Stasiun PSDKP Cilacap
2. Nama : Surono, S.ST
NIP : 196805221994031009
Jabatan : Analis Pengembangan Sarana Dan Prasarana

Untuk : 1. Melaksanakan perjalanan dinas Sosialisasi Peran POKMASWAS dalam Pengawasan SDKP serta Pendampingan Kunjungan Presiden dan Menteri Kelautan dan Perikanan mulai tanggal 20 s.d 24 Mei 2026 di Kabupaten Magetan, Yogyakarta, dan Semarang sebagai perubahan atas Surat Tugas Kepala Stasiun PSDKP Cilacap Nomor B.791/PSDKPSta.1/KP.440/V/2026 Tanggal 18 Mei 2026;
2. Segera menyampaikan laporan tertulis kepada Kepala Stasiun PSDKP Cilacap paling lambat 3 (tiga) hari setelah melaksanakan tugas;
3. Segala biaya yang ditimbulkan berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini dibebankan pada anggaran Stasiun PSDKP Cilacap tahun anggaran 2026.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Cilacap, 25 Mei 2026
Kepala Stasiun Pengawasan Sumber Daya
Kelautan dan Perikanan Cilacap,

Terima kasih untuk tidak memberikan sesuatu atau janji yang dapat mengakibatkan KKN, gratifikasi dan benturan kepentingan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Dwi Santoso Wibowo

DOKUMENTASI



